

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit sebagai suatu sistem pelayanan kesehatan yang mengemban tugas melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya rujukan. Berdasarkan tugas rumah sakit diatas, maka salah satu fungsi rumah sakit adalah menyelenggarakan pelayanan dan asuhan keperawatan. Sebagai bagian integral dari proses penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan, pelayanan keperawatan sangat diperlukan.

Pelayanan keperawatan merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan atas ilmu dan kiat keperawatan berbentuk pelayanan bio-psiko-sosial dan spiritual yang komprehensif dan ditujukan kepada individu, keluarga dan masyarakat baik yang sakit maupun yang sehat serta mencakup seluruh proses kehidupan manusia sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Dalam usaha memberikan pelayanan keperawatan, perawat harus memberikan asuhan keperawatan dengan pendekatan proses asuhan keperawatan. Untuk memberikan asuhan keperawatan yang sesuai dengan standar pelayanan keperawatan, maka perawat sebagai salah satu profesi yang bergerak di bidang kesehatan dapat memberikan pelayanan yang bermutu kepada pasien di rumah sakit. Salah satu perubahan yang dilakukan adalah penataan manajemen

pemberian asuhan keperawatan melalui penerapan Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP).

Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP) merupakan suatu sistem yang memungkinkan perawat profesional mengatur pemberian asuhan keperawatan termasuk lingkungan untuk menopang pemberian asuhan keperawatan tersebut. Pengembangan model ini bertujuan untuk meningkatkan mutu asuhan keperawatan melalui penataan sistem pemberian asuhan keperawatan baik struktur, proses maupun nilai-nilai yang diyakini dapat mendukung pemberian asuhan keperawatan kepada pasien.

Ruang Interna (G3 bawah) RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe kota Gorontalo merupakan satu-satunya ruang rawat inap yang menerapkan Model Praktek Keperawatan Profesional (MPKP) dengan tenaga keperawatan yang berjumlah 28 orang dari karakteristik yang berbeda, tampak pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Karakteristik Perawat di Ruang Interna (G3 bawah) RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo Tahun 2013

No.	Karakteristik Perawat	n	%
1	Pendidikan :		
	• SPK	-	-
	• D3	24	85,7
	• S1	4	14,3
	Total	28	100
2	Pengalaman Kerja :		
	• 0-3 tahun	16	57,1
	• 4-7 tahun	8	28,6
	• 8-10 tahun	4	14,3
	• >10 tahun	-	-
	Total	28	100

Sumber : Interna (G3 bawah) RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo

Pada penelitian terdahulu tentang penerapan asuhan keperawatan yang pernah dilakukan di ruang paviliun dan ruang dahlia RSUD Kota Yogyakarta sudah baik dengan presentase rata-rata aspek yang terdiri dari pengkajian 75%,

diagnosa 75,40%, perencanaan 63,60%, tindakan 75%, dan evaluasi 78% dan dari aspek asuhan keperawatan sebesar 75%, dan rata-rata secara umum kualitas dokumentasinya adalah 73,67%.

Pada penelitian di RSUD Ambarawa (2001) tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pelaksanaan standar asuhan keperawatan yang dilakukan oleh perawat pelaksana adalah 22,62% mempunyai pengetahuan yang cukup tentang standar pelayanan keperawatan, 30,51% mempunyai keterampilan yang baik, 50,85% perawat mempunyai motivasi yang cukup. Menurut Hariyati (2002), faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan asuhan keperawatan antara lain pengetahuan, motivasi kerja perawat, dan beban kerja.

Berdasarkan survei awal pendokumentasian asuhan keperawatan yang dilaksanakan di ruang Interna (G3 bawah) RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo sudah baik dengan presentase rata-rata aspek yang terdiri dari pengkajian 69,25%, diagnosa 65%, perencanaan 70,01%, tindakan 74%, evaluasi 70% dan dari aspek catatan asuhan keperawatan sebesar 73,01%, dan rata-rata secara umum kualitas dokumentasinya adalah 70,25%.

Dari hasil penelitian ini peneliti berharap Model Praktek Keperawatan Profesional (MPKP) bisa diterapkan di seluruh ruang rawat inap RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe kota Gorontalo demi meningkatkan mutu pelayanan keperawatan.

Berkaitan dengan uraian tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Asuhan Keperawatan di ruang Interna (G3 bawah) RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

Ruang Interna (G3 bawah) RSUD Prof. Dr. H. Aloi Saboe kota Gorontalo merupakan satu-satunya ruang rawat inap yang menerapkan Model Praktek Keperawatan Profesional (MPKP) dengan tenaga keperawatan yang berjumlah 28 orang.

Berdasarkan survei awal pendokumentasian asuhan keperawatan yang dilaksanakan di ruang Interna (G3 bawah) RSUD Prof. Dr. H. Aloi Saboe Kota Gorontalo sudah baik dengan presentase rata-rata aspek yang terdiri dari pengkajian 69,25%, diagnosa 65%, perencanaan 70,01%, tindakan 74%, evaluasi 70% dan dari aspek catatan asuhan keperawatan sebesar 73,01%, dan rata-rata secara umum kualitas dokumentasinya adalah 70,25%.

Pada penelitian di RSUD Ambarawa (2001), tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pelaksanaan standar asuhan keperawatan yang dilakukan oleh perawat pelaksana adalah 22,62% mempunyai pengetahuan yang cukup tentang standar pelayanan keperawatan, 30,51% mempunyai keterampilan yang baik, 50,85% perawat mempunyai motivasi yang cukup. Menurut Hariyati (2002), faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan asuhan keperawatan antara lain pengetahuan, motivasi kerja perawat, dan beban kerja. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Asuhan Keperawatan di Ruang Interna (G3 bawah) RSUD Prof. Dr. H. Aloi Saboe Kota Gorontalo"

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan perawat terhadap penerapan asuhan keperawatan ?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi kerja perawat terhadap penerapan asuhan keperawatan ?
3. Apakah terdapat pengaruh beban kerja perawat terhadap penerapan asuhan keperawatan ?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan umum

Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan asuhan keperawatan di ruang Interna (G3 bawah) RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo.

1.4.2 Tujuan khusus

1. Menganalisis pengaruh pengetahuan perawat terhadap penerapan asuhan keperawatan.
2. Menganalisis pengaruh motivasi kerja perawat terhadap penerapan asuhan keperawatan.
3. Menganalisis pengaruh beban kerja perawat terhadap penerapan asuhan keperawatan.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah serta mendukung perkembangan ilmu pengetahuan keperawatan khususnya di bidang manajemen keperawatan.

1.5.2 Manfaat praktis

1. Bagi institusi pendidikan

Sebagai bahan pustaka yang dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mahasiswa serta pembaca pada umumnya tentang proses asuhan keperawatan.

2. Bagi instansi rumah sakit

Sebagai bahan masukan bagi rumah sakit utamanya bagi penentu kebijakan dalam rangka meningkatkan penerapan asuhan keperawatan.

3. Bagi perawat

Diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi tenaga keperawatan demi peningkatan ilmu pengetahuan khususnya yang terkait dengan penerapan asuhan keperawatan.

4. Bagi peneliti

Sebagai pengalaman berharga bagi peneliti untuk mengetahui pentingnya penerapan asuhan keperawatan pada unit-unit pelayanan keperawatan rumah sakit.